

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Kajian Etnosentrisme Melalui Analisis Wacana Kritis Pada Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan dan Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer**”. Penelitian berupa tesis ini dilatarbelakangi dengan penggunaan Analisis Wacana Kritis Teun A van Dijk dan etnosentrisme pada teks yang ada pada kedua novel tersebut yang termasuk pada struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Dalam hal ini, sebuah makna akan terlihat dengan baik jika ada penggunaan ketiga elemen wacana tersebut terpenuhi. Kemudian, peneliti merumuskan empat tujuan sebagai berikut; (1) Mendeskripsikan penggunaan struktur makro pada novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan dan *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer?; (2) Mendeskripsikan penggunaan superstruktur pada novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan dan *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer?; (3) Mendeskripsikan penggunaan struktur mikro pada Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan dan *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer?; (4) Mendeskripsikan wacana etnosentrisme yang ditampilkan melalui teks-teks novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan dan *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer?

Adapun teori yang digunakan mengenai analisis wacana kritis Teun A van Dijk dari Eriyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* dan Etnosentrisme menggunakan teori dari Samovar dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi Lintas Budaya (Terjemahan)*. Selain itu, Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan teknik penelitian analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara teknik *content analysis*. dalam hal ini, sifat pembahasannya sangat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa. Pengkajiannya dikategorikan kedalam tiga bagian yaitu baca-cari-tulis.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan mengenai penggunaan Analisis wacana kritis Teun A van Dijk dan etnosentrisme yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan struktur makro pada novel *CIL* dan *GP* ini memiliki jumlah data keseluruhan yang berbeda walaupun tema yang diusung kedua novel tersebut hampir sama mengenai Penindasan. Kemudian, penggunaan superstruktur kedua novel tersebut memiliki alur yang sangat berbeda yakni novel *CIL* memiliki alur campuran sedangkan novel *GP* memiliki alur maju. Terakhir mengenai penggunaan struktur mikro yang berkaitan dengan kekoherensian sebuah kalimat maka keduanya sudah dikatakan koheren. Sementara itu untuk wacana etnosentrisme yang ditampilkan dalam teks di kedua novel tersebut kebanyakan termasuk dalam stereotipe yakni suatu keyakinan seseorang terhadap orang lain karena dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalamannya. Kemudian peneliti berharap ada peneliti lain yang mengkaji etnosentrisme dengan analisis wacana kritis menurut pandangan para ahli lainnya. Dengan demikian membuat pengetahuan mengenai analisis wacana dan sastra lebih bertambah.

**Kata kunci :** Analisis wacana kritis, etnosentrisme, novel.